



# PANDUAN

## PENYUSUNAN RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

UNIVERSITAS NAROTAMA



**PANDUAN PENYUSUNAN  
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)**



**DIREKTORAT  
PEMBELAJARAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI  
UNIVERSITAS NAROTAMA  
TAHUN 2025**



UNIVERSITAS

*Narotama*

Badan Hukum Penyelenggara : **YAYASAN PAWIYATAN GITA PATRIA**  
Jl. Arief Rachman Hakim No. 51 Surabaya - 60117  
Telp. : 031 - 5946404, 5995578 Fax. : 031 - 5931213  
Website : [www.narotama.ac.id](http://www.narotama.ac.id) Email : [rektor.universitas@narotama.ac.id](mailto:rektor.universitas@narotama.ac.id)



Registration Number : 36Q14129

**AKREDITASI INSTITUSI B**

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NAROTAMA  
NOMOR 55/NR.R/03/X/2025

TENTANG

PANDUAN PENYUSUNAN RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER  
UNIVERSITAS NAROTAMA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR UNIVERSITAS NAROTAMA,

- Menimbang : a. bahwa standar proses pembelajaran merupakan kriteria minimal proses pembelajaran yang harus dipenuhi untuk mencapai standar kompetensi lulusan;
- b. bahwa Rencana Pembelajaran Semester merupakan dokumen perencanaan proses pembelajaran yang wajib disusun oleh dosen sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada setiap mata kuliah di lingkungan Universitas Narotama;
- c. bahwa dalam rangka menjamin keseragaman, kualitas, dan memberikan acuan bagi dosen serta program studi dalam penyusunan Rencana Pembelajaran Semester, perlu ditetapkan panduan penyusunan Rencana Pembelajaran Semester Universitas Narotama;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b dan huruf c perlu menetapkan Keputusan Rektor tentang Panduan Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester Universitas Narotama;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan;



UNIVERSITAS

*Narotama*

Badan Hukum Penyelenggara : **YAYASAN PAWIYATAN GITA PATRIA**  
Jl. Arief Rachman Hakim No. 51 Surabaya - 60117  
Telp. : 031 - 5946404, 5995578 Fax. : 031 - 5931213  
Website : www.narotama.ac.id Email : rektor.universitas@narotama.ac.id



Registration Number : 36Q14129

**AKREDITASI INSTITUSI B**

6. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
7. Anggaran Dasar Yayasan Pawiyatan Gita Patria;
8. Peraturan Yayasan Pawiyatan Gita Patria Nomor 152/P/YP/03/VII/2020 tentang Statuta Universitas Narotama;
9. Peraturan Rektor Universitas Narotama Nomor 1 Tahun 2024 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Unit Kerja di Lingkungan Universitas Narotama;

Memperhatikan : Surat Direktur Pembelajaran dan Pengembangan Teknologi Nomor 25/NR.DPPTI.1/03/X/2025 Perihal Rancangan Panduan Penyusunan RPS.

**MEMUTUSKAN:**

Menetapkan : **KEPUTUSAN REKTOR TENTANG PANDUAN PENYUSUNAN RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER UNIVERSITAS NAROTAMA.**

**KESATU** : Menetapkan Panduan Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester Universitas Narotama sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

**KEDUA** : Panduan Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester sebagaimana dimaksud pada Diktum KESATU sebagai acuan bagi seluruh fakultas, program studi, dan dosen dalam merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran setiap semester.

**KETIGA** : Keputusan Rektor ini mulai berlaku efektif mulai Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026.

Ditetapkan di Surabaya  
pada tanggal 28 Oktober 2025



ARASY ALIMUDIN

## DAFTAR ISI

<b>KEPUTUSAN REKTOR TENTANG PANDUAN PENYUSUNAN RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ii</b>
<b>TIM PENYUSUN .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>1. Pendahuluan .....</b>	<b>1</b>
<b>2. Tujuan .....</b>	<b>1</b>
<b>3. Ruang Lingkup .....</b>	<b>1</b>
<b>4. Referensi.....</b>	<b>1</b>
<b>5. Definisi.....</b>	<b>2</b>
<b>6. Bagan Alir Proses Pembuatan RPS.....</b>	<b>6</b>
<b>7. Menyusun Rencana Pembelajaran Semester (RPS) .....</b>	<b>7</b>
<b>Lampiran 1. Format Rencana Pembelajaran Semester (RPS) .....</b>	<b>24</b>
<b>Lampiran 2. Contoh Rencana Pembelajaran Semester (RPS) .....</b>	<b>30</b>
<b>Tabel A. Tingkatan Kemampuan pada Ranah Kognitif .....</b>	<b>39</b>
<b>Tabel B. Tingkatan Kemampuan pada Ranah Psikomotor .....</b>	<b>41</b>
<b>Tabel C. Tingkatan Kemampuan pada Ranah Afektif.....</b>	<b>42</b>

## **TIM PENYUSUN**

### **PELINDUNG**

Rektor Universitas Narotama

**Dr. Arasy Alimudin, S.E., M.M.**

### **PEMBINA**

Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

**Dr. Moh. Saleh, S.H., M.H.**

### **PENANGGUNG JAWAB**

Direktur Pembelajaran dan Pengembangan Teknologi Informasi

**Made Kamisutara, S.T., M.Kom.**

### **PENYUSUN**

Tim Direktorat Pembelajaran dan Pengembangan Teknologi Informasi

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas diterbitkannya Panduan Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Universitas Narotama (UNNAR). Panduan ini disusun sebagai salah satu langkah dalam meningkatkan mutu pendidikan di UNNAR melalui pemenuhan Permendiktisaintek Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

Panduan ini merupakan pedoman untuk penyusunan Rencana Pembelajaran Semester di lingkungan Universitas Narotama yang proses penyusunannya melalui beberapa tahapan kegiatan, yaitu sosialisasi dan pendampingan penyusunan RPS. Dengan adanya panduan ini diharapkan dapat membantu para dosen dalam menyusun rencana pembelajaran untuk setiap mata kuliah yang diampu, sehingga kegiatan proses pembelajaran di kelas maupun di laboratorium dapat dilaksanakan secara efektif, efisien, dan produktif.

Format RPS yang tercantum dalam panduan ini hendaknya dijadikan acuan baku oleh seluruh dosen dalam menyusun rencana pembelajaran, agar tercipta keseragaman mutu proses pembelajaran di Universitas Narotama.

Diucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan panduan ini. Semoga panduan ini bermanfaat dan memberikan kontribusi nyata dalam upaya mewujudkan Universitas Narotama sebagai Perguruan Tinggi yang Unggul dan Terkemuka.

Surabaya, Oktober 2025

Rektor

**Dr. Arasy Alimudin, S.E., M.M.**

NUPTK. 3546751652130073

## **1. Pendahuluan**

Panduan Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dibuat dengan maksud untuk membantu dosen dalam menyusun RPS secara sistematis sesuai dengan matakuliah yang diampu. Panduan ini dirancang dengan mengacu pada Permendiktisaintek Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Untuk menghasilkan RPS yang bermutu, hendaknya RPS dikembangkan oleh Dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam Program Studi, selanjutnya diperiksa oleh Koordinator bidang keahlian/mata kuliah untuk menjamin kesesuaian format maupun isinya. Selanjutnya RPS tersebut dimintakan persetujuan Ketua Program Studi kemudian disahkan oleh Dekan dalam bentuk keputusan penetapan pemberlakuan RPS. RPS yang sudah disahkan oleh Dekan nantinya akan disosialisasikan untuk dijadikan acuan baik oleh dosen maupun mahasiswa dalam proses pembelajaran. Dengan proses pembuatan RPS yang bermutu maka akan berdampak positif terhadap peningkatan mutu pembelajaran di Universitas Narotama.

## **2. Tujuan**

Panduan Penyusunan RPS ini disusun dengan maksud atau tujuan:

- a. Untuk memberikan arahan dan masukan kepada dosen pengampu mata kuliah dalam menyusun RPS agar sesuai dengan ketentuan Permendiktisaintek Nomor 39 Tahun 2025.
- b. Dengan tersedianya RPS pada setiap mata kuliah, pelaksanaan pembelajaran yang diselenggarakan di kelas maupun di laboratorium berlangsung efektif, efisiensi, dan produktif.

## **3. Ruang Lingkup**

Panduan Penyusunan RPS ini dapat digunakan untuk menyusun Rencana Pembelajaran Semester (RPS) untuk jenjang pendidikan program Sarjana (S-1) dan Magister (S-2) di lingkungan Universitas Narotama.

## **4. Referensi**

- a. Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- b. Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
- c. Undang-Undang No.12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;

- d. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- e. Peraturan Pemerintah No. 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No. 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan;
- f. Permendiktisaintek Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
- g. Anggaran Dasar Yayasan Pawiyatan Gita Patria;
- h. Peraturan Yayasan Pawiyatan Gita Patria No. 152/P/YP/03/VII/2020 tentang Statuta Universitas Narotama;
- i. Keputusan Yayasan Pawiyatan Gita Patria No. 206/KPTS/YPGP/03/IX/2025 tentang Penetapan Visi, Misi, dan Tujuan Universitas Narotama;
- j. Peraturan Rektor No. 01/NR-R/03/I/2023 tentang Pedoman Akademik Universitas Narotama Tahun 2023;
- k. Peraturan Rektor Universitas Narotama No. 1 Tahun 2024 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Unit Kerja di Lingkungan Universitas Narotama;
- l. Keputusan Rektor Universitas Narotama No 55/NR.R/03/X/2025 tentang Panduan Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester Universitas Narotama.

## **5. Definisi**

- a. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) adalah penjabaran secara sistematis dari suatu capaian pembelajaran yang disampaikan dalam satu semester. RPS terdiri dari identitas mata kuliah, capaian pembelajaran, kemampuan akhir, bahan kajian, waktu yang disediakan, pengalaman pembelajaran, indikator keberhasilan, bobot nilai, dan referensi.
- b. Dosen penanggung jawab mata kuliah (PJMK) adalah dosen yang ditunjuk sebagai koordinator untuk seluruh kelas pada satu mata kuliah yang sama yang bertugas untuk mengoordinasikan dosen-dosen pada mata kuliah tersebut untuk Menyusun Rencana Pembelajaran Semester mata kuliah
- c. Dosen pengampu mata kuliah adalah dosen tetap di lingkungan Universitas Narotama Surabaya yang ditunjuk oleh Rektor untuk menyelenggarakan pembelajaran pada satu mata kuliah untuk satu kelas.
- d. Dosen pengembang RPS adalah dosen pengampu atau koordinator dosen pengampu (untuk kelas paralel dan/atau *team teaching*)











- e. Deskripsi Matakuliah adalah uraian singkat mengenai mata kuliah yang menggambarkan tujuan yang ingin dicapai, materi ajar dan kaitannya dengan mata kuliah lain.
- f. Minggu ke- / Pertemuan ke - adalah menunjukkan kapan suatu kegiatan penyampaian bahan kajian dilaksanakan dalam satu semester.
- g. CPL merupakan Capaian Pembelajaran Lulusan, yaitu pernyataan tentang kemampuan yang harus dicapai mahasiswa setelah menyelesaikan studinya, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. CPL menjadi dasar untuk penyusunan kurikulum dan penentu standar kompetensi minimal bagi lulusan suatu program studi agar siap menghadapi kebutuhan dunia kerja dan perkembangan ilmu pengetahuan, sebagaimana diatur dalam Permendikdisaintek Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
- h. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah (CPMK) adalah sejumlah capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah terkait, terdiri dari sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus, dan pengetahuan. Rumusan capaian pembelajaran lulusan yang telah dirumuskan dalam dokumen kurikulum dapat dibebankan kepada beberapa mata kuliah, sehingga CPL yang dibebankan kepada suatu mata kuliah merupakan bagian dari usaha untuk memberi kemampuan yang mengarah pada pemenuhan CPL program studi. Beberapa butir CPL yang dibebankan pada MK dapat direformulasi kembali dengan makna yang sama dan lebih spesifik terhadap MK dapat dinyatakan sebagai capaian pembelajaran Mata Kuliah (CPMK).
- i. Kemampuan Akhir yang Direncanakan (KAD) adalah kemampuan tiap tahap pembelajaran (Sub-CPMK atau istilah lainnya yang setara) dijabarkan dari capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK atau istilah lainnya yang setara). Rumusan CPMK merupakan jabaran CPL yang dibebankan pada mata kuliah terkait.
- j. Bahan Kajian adalah rincian dari sebuah bahan kajian atau beberapa bahan kajian yang dimiliki oleh mata kuliah terkait. Bahan kajian dapat berasal dari berbagai cabang/ ranting/bagian dari bidang keilmuan atau bidang keahlian yang dikembangkan oleh program studi.
- k. *Outcome-Based Education* (OBE) adalah pendekatan pembelajaran yang berfokus pada capaian pembelajaran (*learning outcomes*) yang harus dimiliki mahasiswa setelah menyelesaikan suatu mata kuliah. Melalui OBE, seluruh komponen pembelajaran, mulai dari perumusan CPL, CPMK, strategi pembelajaran, hingga metode penilaian dirancang secara terintegrasi untuk memastikan mahasiswa mencapai kompetensi yang diharapkan. Pendekatan ini menekankan pembelajaran berpusat pada mahasiswa (*Student Centered*

*Learning*) sehingga mahasiswa aktif mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan perkembangan zaman.

- l. Bentuk Pembelajaran adalah cara atau wujud kegiatan yang dirancang untuk memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa, baik secara fisik maupun mental, agar mampu mencapai kemampuan akhir yang telah ditetapkan dalam capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK). Bentuk pembelajaran dapat berupa kegiatan di kelas maupun di luar kelas seperti ceramah interaktif, diskusi kelompok, seminar, responsi, praktikum, latihan, kuliah lapangan, proyek, simulasi, praktik bengkel, survei lapangan, maupun bermain peran. Setiap bentuk kegiatan disusun agar mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar yang komprehensif dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.
- m. Metode Pembelajaran adalah cara atau strategi yang digunakan dosen dalam mengelola kegiatan belajar mengajar agar mahasiswa dapat mencapai *outcome* yang telah ditetapkan. Metode pembelajaran dalam RPS ini menerapkan prinsip *Outcome-Based Education* (OBE) dengan pendekatan *Student Centered Learning* (SCL). Artinya, seluruh proses pembelajaran dirancang agar mahasiswa berperan aktif dalam membangun pengetahuan dan keterampilannya melalui kegiatan yang menekankan partisipasi, refleksi, dan penerapan konsep. Dengan demikian, bentuk dan metode pembelajaran tidak hanya berorientasi pada penyampaian materi, tetapi juga diarahkan untuk memastikan tercapainya capaian pembelajaran secara terukur dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan masyarakat.
- n. Pengalaman belajar mahasiswa dalam bentuk tugas adalah bentuk kegiatan belajar mahasiswa yang dinyatakan dalam tugas-tugas agar mahasiswa mampu mencapai kemampuan yang diharapkan di setiap tahapan pembelajaran. Proses ini termasuk di dalamnya kegiatan penilaian proses dan penilaian hasil belajar mahasiswa.
- o. Kriteria Penilaian / Indikator Keberhasilan adalah Kriteria menunjuk pada standar keberhasilan mahasiswa dalam sebuah tahapan pembelajaran, sedangkan indikator merupakan unsur-unsur yang menunjukkan kualitas kinerja mahasiswa.
- p. Bobot penilaian merupakan ukuran dalam persen (%) yang menunjukkan persentase penilaian keberhasilan satu tahap belajar terhadap nilai keberhasilan keseluruhan dalam mata kuliah.
- q. Alokasi Waktu adalah takaran beban belajar mahasiswa yang diperlukan sesuai dengan CPL yang hendak dicapai.

- r. Daftar referensi merupakan sumber pembelajaran yang berasal dari bahan pustaka buku atau bentuk lainnya yang dapat digunakan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran mata kuliah.
- s. Media Pembelajaran adalah fasilitas, alat, atau sarana yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan proses pembelajaran berbasis *Outcome-Based Education* (OBE). Pemilihan media pembelajaran disesuaikan dengan bahan kajian, model pembelajaran yang diterapkan, serta bentuk penilaian yang diharapkan agar capaian pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Media pembelajaran dapat berupa Luring, Daring, maupun Campuran (*Blended Learning*) sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik mata kuliah.
  - 1) Luring (Luar Jaringan): media yang digunakan tanpa menggunakan media *e-learning*.
  - 2) Campuran (*Blended Learning*): kuliah menggunakan kombinasi media *e-learning* dengan tatap muka langsung.
  - 3) Daring (Dalam Jaringan): kuliah menggunakan media *e-learning* sepenuhnya.

## 6. Bagan Alir Proses Pembuatan RPS

		UNIVERSITAS NAROTAMA						
		STANDART OPERATING PROCEDURE						
		PENYUSUNAN RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
		No Dokumen		Status Revisi	Halaman	Tanggal Terbit		
.....		.....	Lampiran	.....				
No	Kegiatan	Pelaksana				Mutu Baku		Keterangan
		Ka. Prodi	Dekan	PJMK	Dosen / Kelompok Dosen	Kelengkapan	Output	
1	Kaprodi menugaskan dosen atau kelompok dosen penanggung jawab mata kuliah untuk menyusun Rencana Pembelajaran Semester dan meminta surat tugas ke Dekan					Evaluasi Dokumen RPS yang lama	Permohonan Surat Tugas	1 Hari
2	Dekan mengeluarkan surat tugas penyusunan Rencana Pembelajaran Semester Prodi					Permohonan Surat Tugas	Surat Tugas	2 Hari
3	Kelompok dosen menyusun Rencana Pembelajaran Semester dipimpin oleh koordinator mata kuliah yang diampu oleh kelompok dosen tersebut atau penyusunan dilakukan oleh dosen secara mandiri jika merupakan pengampu tunggal mata kuliah tersebut					Surat Tugas	Draft RPS	3 Hari
4	PJMK mengevaluasi kesesuaian draft Rencana Pembelajaran Semester yang disusun dengan Capaian Pembelajaran Prodi serta Format yang telah ditetapkan					Draft RPS	Draft RPS hasil evakuasi	3 Hari
5	Kaprodi menyelenggarakan rapat pembahasan draft RPS yang disusun bersama seluruh dosen prodi					Undangan Rapat Prodi	Draft RPS hasil evakuasi prodi	1 Hari
6	Kelompok dosen atau dosen merevisi RPS jika diperlukan					Draft RPS hasil evakuasi prodi	Draft RPS Hasil Revisi	2 Hari
7	PJMK menyetujui dokumen Rencana Pembelajaran Semester					Draft RPS Hasil Revisi	RPS yang telah disetujui	1 Hari
8	Kaprodi menyetujui dokumen Rencana Pembelajaran Semester					RPS yang telah disetujui	RPS	1 Hari
9	Dokumentasi RPS siap didistribusikan					RPS	Dokumen RPS	1 Hari

Seluruh Tahapan ini memerlukan waktu **maksimal 16 hari kerja**

## **7. Menyusun Rencana Pembelajaran Semester (RPS)**

### **a. Prinsip penyusunan RPS**

- 1) RPS atau istilah lain adalah dokumen program pembelajaran yang dirancang untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan sesuai CPL yang telah ditetapkan, sehingga harus dapat dijalankan oleh mahasiswa pada setiap tahapan belajar pada mata kuliah terkait.
- 2) RPS atau istilah lain dititik beratkan pada bagaimana memandu mahasiswa untuk belajar agar memiliki kemampuan sesuai dengan CPL lulusan yang dibebankan pada mata kuliah, bukan pada kepentingan kegiatan dosen mengajar.
- 3) Pembelajaran yang dirancang dalam RPS adalah pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student centered learning* disingkat SCL)
- 4) RPS atau istilah lain, wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkala sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

### **b. Unsur-unsur RPS**

RPS paling sedikit memuat:

- 1) Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu;
- 2) Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah;
- 3) Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
- 4) Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;
- 5) Metode pembelajaran;
- 6) Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran;
- 7) Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;
- 8) Kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan
- 9) Daftar referensi yang digunakan.

### **c. Isian bagian-bagian dari RPS**

#### **1) Nama program studi**

Sesuai dengan yang tercantum dalam ijin pembukaan/ pendirian/operasional program studi yang dikeluarkan oleh Kementerian.

**2) Nama dan kode, semester, sks mata kuliah/modul**

Harus sesuai dengan rancangan kurikulum yang ditetapkan.

Untuk SKS dibagi menjadi 2 bagian yaitu SKS tutorial (T) dan SKS Praktikum (P) jika ada

**3) Rumpun mata kuliah**

Merupakan pengelompokan mata kuliah tersebut sebagai mata kuliah Wajib Universitas/Wajib Fakultas/Wajib Prodi/Pilihan Prodi dan sebagainya sebagaimana yang diatur dalam kurikulum Prodi.

**4) Nama dosen pengampu**

Dapat diisi lebih dari satu orang bila pembelajaran dilakukan oleh suatu tim pengampu (*team teaching*), atau kelas paralel.

**5) Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)**

CPL disusun berdasarkan Permendiktisaintek Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, Visi Misi Universitas Narotama dan program studi, serta KKNI sesuai profesi lulusan program studi.

CPL berdasarkan Permendiktisaintek Nomor 39 Tahun 2025, yaitu:

- a) Beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berkarakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, mampu dan mandiri untuk menerapkan, mengembangkan, menemukan IPTEK yang bermanfaat bagi masyarakat, serta secara aktif mengembangkan potensinya **(Pasal 6 ayat (2))**
- b) Penguasaan IPTEK, kecakapan/keterampilan spesifik dan aplikasinya sesuai bidang keilmuan **(Pasal 7 huruf a)**
- c) Kecakapan umum untuk penguasaan IPTEK serta bidang kerja yang relevan **(Pasal 7 huruf b)**
- d) Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk dunia kerja dan/atau melanjutkan studi atau sertifikasi profesi. **(Pasal 7 huruf c)**
- e) Kemampuan intelektual untuk berpikir secara mandiri dan kritis sebagai pembelajar sepanjang hayat. **(Pasal 7 huruf d)**

Capaian pembelajaran lulusan berdasarkan Permendiktisaintek Nomor 39 Tahun 2025 untuk setiap program studi mencakup kompetensi yang meliputi:

- a. Penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kecakapan/keterampilan spesifik dan aplikasinya untuk 1 (satu) atau sekumpulan bidang keilmuan tertentu;
- b. Kecakapan umum yang dibutuhkan sebagai dasar untuk penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta bidang kerja yang relevan;
- c. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk dunia kerja dan/atau melanjutkan studi pada jenjang yang lebih tinggi ataupun untuk mendapatkan sertifikat profesi; dan
- d. Kemampuan intelektual untuk berpikir secara mandiri dan kritis sebagai pembelajar sepanjang hayat.

**Kompetensi Utama Lulusan sesuai Standar Nasional Pendidikan Tinggi:**

1. Untuk program sarjana, minimal:
  - a. menguasai konsep teoretis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan khusus untuk menyelesaikan masalah secara prosedural sesuai dengan lingkup pekerjaannya; dan
  - b. mampu beradaptasi terhadap situasi perubahan yang dihadapi.
2. Untuk program magister, minimal menguasai teori bidang pengetahuan tertentu untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui riset atau penciptaan karya inovatif.

Kompetensi Utama sesuai dengan Visi Misi Universitas, yaitu Lulusan Universitas Narotama memiliki jiwa Pro Patria, cinta tanah air yang diwujudkan menjadi lulusan beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia serta memiliki kemampuan akademik dan profesional yang memberi manfaat bagi masyarakat.

**Ketentuan banyaknya CPL:**

- (a) Untuk CPL program **Sarjana** sebanyak 5, yang terdiri dari:
  - [1] 2 CPL dari SN-Dikti
  - [2] 1 CPL Universitas
  - [3] 1 CPL KKNI

- Menguasai beberapa prinsip dasar bidang keahlian tertentu dan mampu menyelaraskan dengan permasalahan faktual di bidang kerjanya.
- Mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas, memilih metode yang sesuai dari beragam pilihan yang sudah maupun belum baku dengan menganalisis data, serta mampu menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur.
- Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.

[4] 1 CPL Program Studi

(b) Untuk CPL program **Magister** sebanyak 4, yang terdiri dari:

[1] 1 CPL dari SN-Dikti

[2] 1 CPL Universitas

[3] 1 CPL KKNI

- Mampu merencanakan dan mengelola sumberdaya di bawah tanggung jawabnya, dan mengevaluasi secara komprehensif kerjanya dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni untuk menghasilkan langkah-langkah pengembangan strategis organisasi.
- Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji.
- Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter, multi, dan transdisipliner.

[4] 1 CPL Program Studi

###### 6) **Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah**

Merupakan daftar rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi yang dibebankan pada mata kuliah/blok. **Bagian ini ditentukan oleh Prodi saat proses peninjauan kurikulum.** CPL dinyatakan sebagai kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi, dan

akumulasi pengalaman kerja selama mahasiswa menempuh pembelajaran di perguruan tinggi. Rumusan capaian pembelajaran lulusan yang telah dirumuskan dalam dokumen kurikulum dapat dibebankan kepada beberapa mata kuliah, sehingga CPL yang dibebankan kepada suatu mata kuliah merupakan bagian dari usaha untuk memberi kemampuan yang mengarah pada pemenuhan CPL program studi.

Beberapa referensi yang dapat digunakan dalam penyusunan CPL: yang tertuang dalam Permendiknas No. 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, rumusan pembelajaran dari forum program studi sejenis dan/atau lembaga sertifikasi/validasi/akreditasi internasional.

Bagian ini dideklarasikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Kode CPL	Rumusan CPL

**Kode CPL:**

mengacu pada empat kompetensi yang terdiri dari ranah sikap dikodekan dengan S1-S10, ranah Ketrampilan Umum dikodekan dengan KU1-KUxx dimana xx jumlah rumusan sesuai level KKNI, ranah Pengetahuan dikodekan dengan P1-Pxx dimana xx sesuai dengan jumlah rumusan pengetahuan dari bidang ilmu prodi dan ranah Ketrampilan Khusus dikodekan dengan KK1- KKxx dimana xx sesuai dengan rumusan ketrampilan dari bidang ilmu prodi.

**Rumusan CPL** sesuai dengan rumusan sikap, ketrampilan umum, pengetahuan dan ketrampilan khusus yang dibebankan pada mata kuliah.

**7) Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)**

Merupakan daftar Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) yang merupakan uraian spesifik turunan dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah. CPMK harus menunjukkan tingkat keluasan dan kedalaman materi pembelajaran serta mengacu pada CPL terkait serta terdiri atas ranah kognitif, psikomotorik, dan afektif sesuai

dengan unsur sikap, ketrampilan umum, pengetahuan, dan ketrampilan khusus yang dituju.

CPMK disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

<b>Kode CPL yang didukung</b>	<b>Kode CPMK</b>	<b>Rumusan CPMK</b>

**Kode CPL yang didukung** berisi kode CPL yang diuraikan atau diturunkan oleh Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK).

**Kode CPMK** berisi informasi kode CPMK. Dapat dituliskan sebagai CPMK1-CPMKxx dimana xx adalah jumlah rumusan CPMK mata kuliah.

#### **Rumusan CPMK**

Rumusan CPMK yang dituliskan di sini mengacu pada rumusan CPMK pada Silabus, namun dapat dimodifikasi sesuai dengan kondisi yang dihadapi dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Capaian pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dapat berupa beberapa butir CPL yang dibebankan pada MK yang direformulasi kembali dengan makna yang sama dan lebih spesifik terhadap MK.

Contoh rumusan CPMK:

CPL yang dibebankan pada MK dirumuskan sebagai berikut:

**Mampu merancang dan melaksanakan penelitian dengan metodologi yang benar serta menganalisis dan menginterpretasi data yang tepat.**

CPMK untuk mata kuliah metodologi penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

**Mampu merancang penelitian dengan metodologi yang benar**

Jika diperlukan rumusan CPMK dapat dirinci lagi dalam bentuk rumusan Sub-CPMK. Sub-CPMK disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

<b>Kode CPL yang didukung</b>	<b>Kode Sub-CPMK</b>	<b>Rumusan Sub-CPMK</b>

**Kode CPL yang didukung** berisi kode CPL yang diuraikan atau diturunkan oleh Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK).

**Kode Sub-CPMK** berisi informasi kode Sub-CPMK. Dapat dituliskan sebagai Sub-CPMK1 – Sub-CPMKxx dimana xx adalah jumlah rumusan Sub-CPMK mata kuliah.

### **Rumusan Sub-CPMK**

Rumusan umum Sub-CPMK adalah sebagai berikut:

**Kemampuan (Kata Kerja) + Bahan kajian (Kata Benda) + Kontek (Kata Keterangan)**

**Kemampuan (Kata Kerja):** Kemampuan yang dapat didemonstrasikan oleh mahasiswa, dinyatakan dalam bentuk kata kerja yg mendiskripsikan perpaduan Pengetahuan, Ketrampilan, dan Sikap

Kata kerja tindakan/kata kerja operasional, hindari kata kerja kata kerja bukan operasional/tindakan, seperti: mengerti, memahami, mempelajari. Kemampuan mahasiswa memperhatikan taksonomi Bloom baik kawasan kognitif, kawasan afektif dan kawasan psikomotor (dapat dilihat pada lampiran)

**Bahan Kajian (Kata Benda):** Bahan kajian yg berisi pengetahuan disiplin ilmu atau pengetahuan yg dipelajari dan dikuasai oleh mhs., serta dpt didemonstrasikan oleh mahasiswa

**Kontek (Kata Keterangan):** Dalam kontek dan ruang lingkup apa kemampuan tersebut mampu dikuasai dan didemonstrasikan oleh mahasiswa pada akhir pembelajaran.

Contoh Rumusan Sub-CPMK: Mampu **merancang** (merupakan kemampuan) penelitian (merupakan bahan kajian) **dalam bentuk proposal penelitian** (merupakan konteks) dan **mempresentasikan** (merupakan kemampuan) **rancangan penelitian** (merupakan bahan kajian) **dengan kinerja mandiri, bermutu dan terukur** (merupakan konteks) [C6, A3, P3].

Dimana:

- C6 merupakan kemampuan kognitif level 6 (mencipta/berkreasi),
- A3 merupakan kemampuan afektif level 3 (memberi nilai)
- P3 merupakan kemampuan psikomotorik level 3 (presisi)

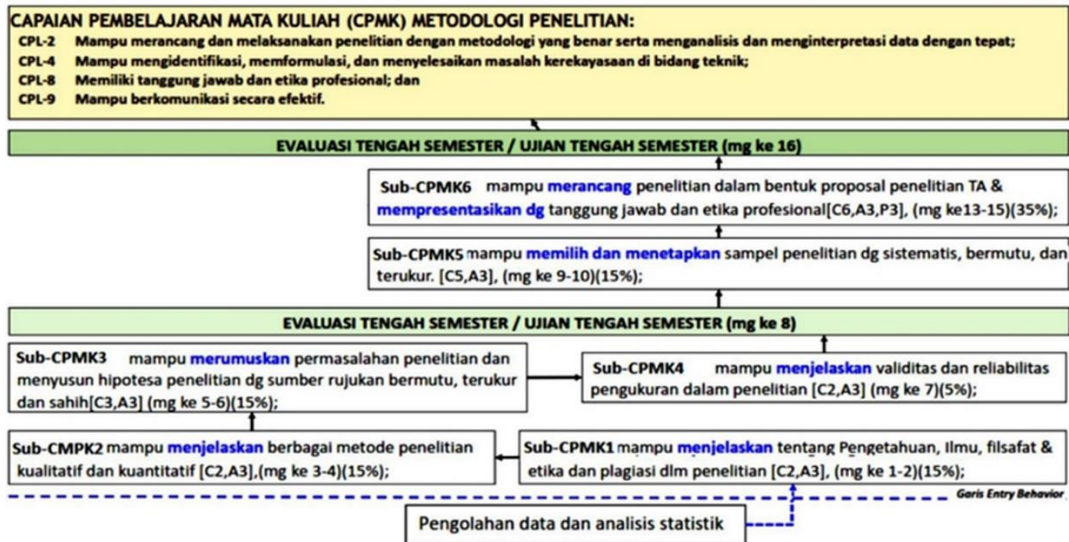
## 8) Peta Analisis Capaian Pembelajaran

Merupakan gambar/diagram/bagan struktur pembelajaran yang menunjukkan hubungan antara antara suatu CPMK/Sub-CPMK dengan CPMK/Sub-CPMK lainnya. Bagian ini seperti yang terdapat pada bagian Peta Konsep di format Course Outline. Struktur hubungan antar CPMK/Sub-CPMK dapat diwujudkan dalam struktur berikut.

- a) Struktur hierarkis (*heirarchical*): untuk belajar kemampuan A, harus terlebih dahulu belajar kemampuan B, digambarkan dengan dua kotak masing masing berisi kemampuan A dan kemampuan B dengan posisi kotak B di atas kotak A, dan kedua kotak tersebut dihubungkan dengan anak panah vertikal menuju ke atas.
- b) Struktur prosedural (*procedural*): untuk belajar kemampuan A, sebaiknya terlebih dahulu belajar kemampuan B, digambarkan dengan dua kotak masing masing berisi kemampuan A dan kemampuan B, dan kedua kotak tersebut dihubungkan dengan anak panah horisontal. Prinsipnya bahwa belajar dimulai dari subjek yang mudah kemudian meningkat ke subyek yang lebih sulit.
- c) Struktur pengelompokan (*cluster*): struktur ini menggambarkan beberapa kemampuan dipelajari dengan tidak saling tergantung dalam satu rumpun kemampuan. Dua atau lebih kotak yang berisi kemampuan dihubungkan dengan garis tanpa anak panah.
- d) Struktur kombinasi (*combination*), adalah struktur kombinasi dari dua atau tiga struktur hierarkis, prosedural dan pengelompokan.

Dengan peta ini, mahasiswa dapat memperoleh gambaran umum mengenai maksud, orientasi, dan arah dari Capaian Pembelajaran yang akan dicapai dalam satu semester.

Contoh Peta Analisis Capaian Pembelajaran:



Catatan :

- Kemampuan awal yang diperlukan sebelum mengikuti mata kuliah ini dapat diisi dengan nama mata kuliah prasyarat
- Capaian pembelajaran mata kuliah dapat juga diringkas menjadi satu kalimat yang memiliki arti yang sama
- Setiap cpmk/sub-cpmk diberikan perkiraan jumlah minggu serta prosentase nilai.

**9) Bahan Kajian atau Materi Pembelajaran**

Materi pembelajaran merupakan rincian dari sebuah bahan kajian atau beberapa bahan kajian yang dimiliki oleh mata kuliah terkait. Bahan kajian dapat berasal dari berbagai cabang / ranting / bagian dari bidang keilmuan atau bidang keahlian yang dikembangkan oleh program studi. Materi pembelajaran yang disusun berdasarkan satu bahan kajian dari satu bidang keilmuan/keahlian maka materi pembelajaran lebih fokus pada pendalaman bidang keilmuan tersebut. Sedangkan materi pembelajaran yang disusun dari beberapa bahan kajian dari

beberapa bidang keilmuan / keahlian dengan tujuan mahasiswa dapat mempelajari secara terintegrasi keterkaitan beberapa bidang keilmuan atau bidang keahlian tersebut. Materi pembelajaran dirancang dan disusun dengan memperhatikan

keluasan dan kedalaman yang diatur oleh standar isi pada SN-Dikti. Materi pembelajaran sedianya oleh dosen atau tim dosen selalu diperbaharui sesuai dengan perkembangan IPTEK.

#### **10) Daftar Pustaka / Referensi**

Merupakan sumber materi pembelajaran dapat disajikan dalam bentuk buku ajar, modul ajar, diktat, petunjuk praktikum, modul tutorial, buku referensi, monograf, dan bentuk-bentuk sumber belajar lain yang setara. Dibagi menjadi dua yaitu referensi utama dan referensi pendukung. Penulisan daftar pustaka menggunakan APA style.

#### **11) Kemampuan akhir yang direncanakan di setiap tahapan pembelajaran (Sub-CPMK)**

Merupakan kemampuan tiap tahap pembelajaran (Sub-CPMK atau istilah lainnya yang setara) dijabarkan dari capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK atau istilah lainnya yang setara). Rumusan CPMK merupakan jabaran CPL yang dibebankan pada mata kuliah terkait seperti yang dijelaskan pada nomor 7.

#### **12) Indikator**

Berisikan rumusan indikator yang menunjukkan penguasaan kemampuan yang dapat diukur. Setelah satu tahapan proses pembelajaran selesai hasil pembelajaran akan dibandingkan dengan indikator untuk menentukan pemenuhan CPMK/Sub-CPMK yang terkait. Dengan rumusan indikator yang baik kita dapat membedakan mahasiswa yang telah memenuhi suatu capaian pembelajaran dengan yang belum memenuhinya.

Terdapat beberapa cara untuk merumuskan indikator. Salah satunya adalah dengan menambahkan rumusan derajat keberhasilan/penguasaan untuk cpmk yang diukur.

**Derajat keberhasilan (kata benda) + Kemampuan (Kata Kerja) + Bahan kajian (Kata Benda) + Kontek (Kata Keterangan)**

**Derajat keberhasilan (kata benda):** derajat keberhasilan / penguasaan kemampuan yang diukur.

Contoh indikator: **ketepatan dan kejelasan** (merupakan derajat) **merumuskan** (menunjukkan kemampuan) **masalah dan hipotesis** (merupakan bahan kajian) **dalam proposal penelitian** (merupakan konteks)

### 13) Kriteria, bentuk, dan bobot penilaian

Penilaian mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi. Kriteria menunjuk pada standar keberhasilan mahasiswa dalam sebuah tahapan pembelajaran, sedangkan indikator merupakan unsur-unsur yang menunjukkan kualitas kinerja mahasiswa. Bobot penilaian merupakan ukuran dalam persen (%) yang menunjukkan persentase penilaian keberhasilan satu tahap belajar terhadap nilai keberhasilan keseluruhan dalam mata kuliah.

Kriteria penilaian dalam RPS dapat diisi dengan instrumen penilaian yang selengkapnya dapat dilampirkan. Adapun instrument penilaian dapat berupa :

#### 1. Rubrik

Rubrik merupakan panduan atau pedoman penilaian yang menggambarkan kriteria yang diinginkan dalam menilai atau memberi tingkatan dari hasil kinerja belajar mahasiswa. Rubrik terdiri dari dimensi atau aspek yang dinilai dan kriteria kemampuan hasil belajar mahasiswa ataupun indikator capaian belajar mahasiswa. Ada 3 macam rubrik yang disajikan sebagai contoh pada buku panduan ini, yakni:

- (a) Rubrik holistik adalah pedoman penilaian untuk menilai berdasarkan kesan keseluruhan atau kombinasi semua kriteria. Contoh rubrik holistik dapat dilihat pada tabel berikut.

GRADE	SKOR	KRITERIA PENILAIAN
<b>Sangat Kurang</b>	<b>≤35</b>	Rancangan yang disajikan tidak teratur dan tidak menyelesaikan permasalahan
<b>Kurang</b>	<b>36 – 50</b>	Rancangan yang disajikan teratur namun kurang menyelesaikan permasalahan
<b>Cukup</b>	<b>51 – 65</b>	Rancangan yang disajikan tersistematis, menyelesaikan masalah, namun kurang dapat diimplementasikan

GRADE	SKOR	KRITERIA PENILAIAN
<b>Baik</b>	<b>66 – 80</b>	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan, kurang inovatif
<b>Sangat Baik</b>	<b>≥81</b>	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan dan inovatif

(b) Rubrik analitik adalah pedoman penilaian yang memiliki tingkatan kriteria penilaian yang dideskripsikan dan diberikan skala penilaian atau skor penilaian. Contoh rubrik analitik dapat dilihat pada tabel berikut:

Aspek / Dimensi yang Dinilai	Skala Penilaian				
	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
	(Skor ≤ 35)	(36 – 50)	(51 – 65)	(66 – 80)	(Skor ≥ 81)
<b>Organisasi</b>	Tidak ada organisasi yang jelas. Fakta tidak digunakan untuk mendukung pernyataan.	Cukup fokus, namun bukti kurang mencukupi untuk digunakan dalam menarik kesimpulan.	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa bukti yang mendukung kesimpulan.	Terorganisasi dengan baik dan menyajikan fakta yang meyakinkan untuk mendukung kesimpulan.	Terorganisasi dengan menyajikan fakta yang didukung oleh contoh yang telah dianalisis sesuai konsep.
<b>Isi</b>	Isinya tidak akurat atau terlalu umum. Pendengar tidak belajar apapun atau bahkan kadang menyesatkan.	Isinya kurang akurat, karena tidak ada data faktual, tidak menambah pemahaman pendengar.	Isi secara umum akurat, tetapi tidak lengkap. Para pendengar bisa mempelajari beberapa fakta yang tersirat, tetapi mereka tidak menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isi akurat dan lengkap. Para pendengar menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isi mampu menggugah pendengar untuk mengembangkan pikiran.
<b>Gaya Presentasi</b>	Pembicara cemas dan tidak	Berpatokan pada catatan, tidak ada ide	Secara umum pembicara	Pembicara tenang dan menggunakan	Berbicara dengan semangat, menularkan

Aspek / Dimensi yang Dinilai	Skala Penilaian				
	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
	(Skor $\leq 35$ )	(36 – 50)	(51 – 65)	(66 – 80)	(Skor $\geq 81$ )
	nyaman, dan membaca berbagai catatan daripada berbicara. Pendengar sering diabaikan. Tidak terjadi kontak mata karena pembicara lebih banyak melihat ke papan tulis atau layar.	yang dikembangkan di luar catatan, suara monoton.	tenang, tetapi dengan nada yang datar dan cukup sering bergantung pada catatan. Kadang-kadang kontak mata dengan pendengar diabaikan.	intonasi yang tepat, berbicara tanpa bergantung pada catatan, dan berinteraksi secara intensif dengan pendengar. Pembicara selalu kontak mata dengan pendengar.	semangat dan antusiasme pada pendengar.

(c) Rubrik skala persepsi adalah pedoman penilaian yang memiliki tingkatan kriteria penilaian yang tidak dideskripsikan, namun tetap diberikan skala penilaian atau skor penilaian. Contoh rubrik skala persepsi dapat dilihat pada Tabel berikut.

Aspek / Dimensi yang Dinilai	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
	$\leq 35$	36 – 50	51 – 65	66 – 80	$\geq 81$
Kemampuan Komunikasi					
Penguasaan Materi					
Kemampuan Menghadapi Pertanyaan					
Penggunaan Alat Peraga Presentasi					
Ketepatan Menyelesaikan Masalah					

## 2. Penilaian portofolio

Penilaian portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan capaian belajar mahasiswa dalam satu periode tertentu. Informasi tersebut dapat berupa karya mahasiswa dari proses pembelajaran yang dianggap terbaik atau karya

mahasiswa yang menunjukkan perkembangan kemampuannya untuk mencapai capaian pembelajaran.

Macam penilaian portofolio adalah sebagai berikut:

- a) Portofolio perkembangan, berisi koleksi hasil-hasil karya mahasiswa yang menunjukkan kemajuan pencapaian kemampuannya sesuai dengan tahapan belajar yang telah dijalani.
- b) Portofolio pameran (*showcase*) berisi hasil-hasil karya mahasiswa yang menunjukkan hasil kinerja belajar terbaiknya.
- c) Portofolio komprehensif, berisi hasil-hasil karya mahasiswa secara keseluruhan selama proses pembelajaran.

#### **14) Bentuk Pembelajaran & Metode Pembelajaran serta Media Pembelajaran**

Pemilihan bentuk dan metode pembelajaran didasarkan pada keniscayaan bahwa kemampuan yang diharapkan telah ditetapkan dalam suatu tahap pembelajaran sesuai dengan CPL. **Bentuk pembelajaran berupa:** kuliah, responsi, tutorial, seminar atau yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara. Bentuk Pembelajaran Kuliah/Responsi/Tutorial berdasarkan Permendiknas No. 39 Tahun 2008 terdiri dari Pembelajaran kuliah, terdiri dari kegiatan tatap muka (TM) misalkan melalui tatap muka sinkron maupun asinkron, juga wajib menyelenggarakan pembelajaran dalam bentuk tugas terstruktur (TT) dan kegiatan mandiri (KM). Dalam TM terdapat Tugas mahasiswa, yang merupakan aktifitas yang harus dilakukan mahasiswa guna menunjang tercapainya kemampuan akhir yang direncanakan, yang diuraikan secara singkat dan akan dijabarkan lebih rinci pada Rencana Tugas Mahasiswa (RTM) dan Lembar Kerja Mahasiswa (LKM). Sedangkan dalam KM mahasiswa memerlukan gambaran apa yang harus dilakukan yang dapat dituangkan dalam Arahan Belajar Mandiri (ABM).

Sedangkan **metode pembelajaran** berupa: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.

Metode pembelajaran yang digunakan diusahakan seefektif mungkin, artinya harus dicari metode pembelajaran SCL yang sesuai dengan ranah kemampuan akhir yang

direncanakan. Sebagai contoh, jika kemampuan akhir yang direncanakan adalah ranah psikomotorik, maka pembelajaran yang efektif adalah metode Project Based Learning atau praktikum, bukan ceramah atau diskusi. Contoh isian metode pembelajaran:

- a. *Project Based Learning* (uraikan sintaks dari *project-based learning* yang terdiri dari: penentuan pertanyaan mendasar, menyusun perencanaan proyek, menyusun jadwal, monitoring, menguji hasil dan mengevaluasi pengalaman)
- b. *Case Based Learning* (sebutkan format metode kasus yang terdiri dari: format PBL, Format Debat, Format Trial, Format Riset Saintifik, Format Diskusi dan Format *Public Hearing*)
- c. *Problem Based Learning*

**Media Pembelajaran** adalah fasilitas / peralatan yang dibutuhkan dalam mendukung pelaksanaan proses pembelajaran. Kebutuhan sarana pembelajaran sangat tergantung dari bahan kajian, model pembelajaran yang diterapkan, dan penilaian yang diinginkan.

Dapat berisi informasi media pembelajaran yang digunakan, isian dapat berupa Luring / Campuran / Daring

- a) Luring (Luar Jaringan): media yang digunakan tanpa menggunakan media e-learning.
- b) Campuran (*Blended Learning*): kuliah menggunakan kombinasi media e-learning dengan tatap muka langsung.
- c) Daring (Dalam Jaringan): kuliah menggunakan media e-learning sepenuhnya.

## 15) Waktu

Waktu merupakan takaran beban belajar mahasiswa yang diperlukan sesuai dengan CPL yang hendak dicapai. Waktu selanjutnya dikonversi dalam satuan sks, dimana 1 sks setara dengan 170 menit per minggu per semester. Sedangkan 1 semester terdiri dari 16 minggu termasuk ujian tengah semester (UTS) dan ujian akhir semester (UAS).

Penetapan lama waktu di setiap tahap pembelajaran didasarkan pada perkiraan bahwa dalam jangka waktu yang disediakan rata-rata mahasiswa dapat mencapai

kemampuan yang telah ditetapkan melalui pengalaman belajar yang dirancang pada tahap pembelajaran tersebut.

Pada bentuk pembelajaran terikat ketentuan estimasi waktu belajar mahasiswa yang kemudian dinyatakan dengan bobot sks. Satu sks setara dengan waktu belajar 170 menit. Berikut adalah tabel bentuk pembelajaran dan estimasi waktu belajar sesuai dengan pasal 17 SN-Dikti.

Pengertian 1 sks dalam <b>BENTUK PEMBELAJARAN</b> (PermenDikBud No.3 Tahun 2020: Pasal 19)			Menit	Jam
<b>A</b>	<b>KULIAH, RESPONSI, TUTORIAL</b>			
	Kegiatan Proses Belajar	Kegiatan Penugasan Terstruktur	Kegiatan Mandiri	
	50 menit/ minggu/ semester	60 menit/ minggu/ semester	60 menit/ minggu/ semester	170
<b>B</b>	<b>SEMINAR, atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis</b>			
	Kegiatan Proses Belajar	Kegiatan Mandiri		
	100 menit/ minggu/ semester	70 menit/ minggu/ semester		170
<b>C</b>	<b>PRAKTIKUM, PRAKTIK STUDIO, PRAKTIK BENGKEL, PRAKTIK LAPANGAN, PRAKTIK KERJA, PENELITIAN, PERANCANGAN, ATAU PENGEMBANGAN, PELATIHAN MILITER, PERTUKARAN PELAJAR, MAGANG, WIRUSAHA, DAN/ATAU PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT</b>		170	2,83
	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Bentuk Pembelajaran dapat dilakukan di dalam Program Studi dan di luar Program Studi (Pasal 15)</li> <li>■ Bentuk pembelajaran dapat mengimplementasi (Bentuk kegiatan Pembelajaran Merdeka Belajar - Kampus Merdeka)</li> </ul>			

#### 16) Pengalaman belajar mahasiswa dalam bentuk tugas

Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikeijakan oleh mahasiswa selama satu semester, adalah bentuk kegiatan belajar mahasiswa yang dinyatakan dalam tugas-tugas agar mahasiswa mampu mencapai kemampuan yang diharapkan di setiap tahapan pembelajaran. Proses ini termasuk di dalamnya kegiatan penilaian proses dan penilaian hasil belajar mahasiswa. Bagian ini kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa yang dirancang oleh dosen agar yang bersangkutan memiliki kemampuan yang telah ditetapkan, seperti pemberian tugas, survey, penyusunan paper, studi banding, praktik. Bagian ini merupakan gambaran umum seluruh proses pembelajaran yang dialami oleh mahasiswa selama menempuh mata kuliah. Bagian ini akan diuraikan lebih detail pada bagian Lembar penugasan.

#### 17) Pustaka / Referensi

Berisi buku atau bentuk lainnya yang dapat digunakan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran mata kuliah dengan merujuk pada daftar referensi. Berikan juga halaman dari sumber referensi yang digunakan.


#### 18) Format Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

Format RPS dapat berbentuk beraneka ragam sesuai dengan apa yang ditetapkan oleh program studi atau perguruan tinggi masing-masing. Format RPS harus memenuhi

unsur-unsur minimal seperti yang ditetapkan Permendikisaintek Nomor 39 Tahun 2025 tentang SNPT. Namun sesuai dengan kaidah dalam *Outcome Based Education* (OBE), maka format RPS disusun dengan urutan dari kiri ke kanan sebagai berikut:

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)	
		Indikator	Kriteria & Teknik	Pembelajaran Luring	Pembelajaran Daring			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1								
2	<b>Urutan sesuai kaidah Outcome Base Education (OBE)</b>							
...								
8	Evaluasi Tengah Semester / Ujian Tengan Semester							
9								
...								
16	Evaluasi Akhir Semester / Ujian Akhir Semester							

Lampiran 1. Format Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

	<b>UNIVERSITAS NAROTAMA SURABAYA</b> <b>FAKULTAS ....</b> <b>PROGRAM STUDI .....</b>					<b>KODE DOKUMEN</b>
	<b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)</b>					
MATA KULIAH	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (Sks)		SEMESTER	TGL PENYUSUNAN
			T =	P =		
<b>OTORITAS/ PENGESAHAN</b>	<b>Dosen Pengembang RPS</b>		<b>Dosen penanggung jawab mata kuliah (PJKM)</b>		<b>Ketua Program Studi</b>	
	<i>Tanda tangan</i>		<i>Tanda tangan</i>		<i>Tanda tangan</i>	
	Nama dan gelar		Nama dan gelar		Nama dan gelar	
<b>Capaian Pembelajaran (CP)</b>	<b>CPL – Prodi yang dibebankan pada MK</b>					
	<b>Kode CPL</b>		<b>Rumusan CPL</b>			
	<b>CPMK</b>					
	<b>Kode CPL yang didukung</b>		<b>Kode CPMK</b>		<b>Rumusan CPMK</b>	

	Sub-CPMK		
	Kode CPL yang didukung	Kode sub CPMK	Rumusan Sub CPMK
<b>Peta Analisis Capaian Pembelajaran</b>			
<b>Deskripsi Singkat MK</b>			
<b>Bahan Kajian:</b> Materi pembelajaran			
<b>Daftar Pustaka/ Referensi</b>	<b>Utama:</b>		
	<b>Pendukung:</b>		
<b>Dosen Pengampu</b>			
<b>Mata kuliah Prasyarat</b>			

<b>Minggu /Perte muan ke-</b>	<b>Kemampuan Akhir yang Direncanakan (KAD)</b>	<b>Indikator</b>	<b>Kriteria dan Bentuk Penilaian</b>	<b>Bentuk Pembelajaran &amp; Metode Pembelajaran</b>	<b>Estimasi Waktu</b>	<b>Pengalaman Belajar dalam Bentuk Tugas Mahasiswa</b>	<b>Materi Pembelajaran/ Bahan Kajian</b>	<b>Pustaka/ Referensi</b>	<b>Bobot Penilaian (%)</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>	<b>(7)</b>	<b>(8)</b>	<b>(9)</b>	<b>(10)</b>
	<b>UTS</b>								
	<b>UAS</b>								

**Penjelasan pengisian form RPS pada Gambar di atas diuraikan sebagai berikut:**

- (1) Fakultas : Tuliskan nama fakultas
- (2) Program Studi : Tuliskan Strata (D3/S1/S2/S3) dan nama Prodi
- (3) MATA KULIAH : Tuliskan nama mata kuliah
- (4) KODE : Tuliskan kode mata kuliah
- (5) Rumpun MK : Tuliskan Wajib Universitas/Wajib Fakultas/Wajib Prodi/Pilihan Prodi/ .. dsb. Kosongkan jika tidak ada pengelompokan.
- (6) BOBOT (sks) : Tuliskan sks Matakuliah, T adalah sks tutorial/tatap muka dan P adalah sks praktikum (jika ada)
- (7) SEMESTER : Tuliskan pada semester berapa MK ini ditawarkan
- (8) Tanggal Penyusunan : Tuliskan tanggal kapan RPS ini disusun/diselesaikan
- (9) OTORISASI : Tuliskan nama lengkap berikut gelar akademik  
Bubuhkan/mintakan tanda tangan dari nama yang bersangkutan
- (10) CPL-Prodi (yang dibebankan pada MK ini) : Tuliskan CPL Prodi (Kode CPL dan Rumusan CPL) yang akan dicapai melalui MK ini.
- (11) CP-MK dan sub CP-MK : Tuliskan uraian capaian pembelajaran Matakuliah ini yang terdiri dari Kode CPL yang didukung, Kode CPMK / sub CPMK dan Rumusan CPMK / Sub CPMK
- (12) Peta Analisis Capaian Pembelajaran : Gambarkan peta capaian pembelajaran
- (13) Deskripsi singkat MK : Tuliskan deskripsi singkat tentang Matakuliah ini
- (14) Bahan Kajian: Materi Pembelajaran : Tuliskan seluruh judul pokok bahasan yang akan dibahas dalam MK ini.
- (15) Daftar Pustaka / Referensi : Tuliskan seluruh sumber referensi (pustaka) yang digunakan
- (16) Dosen Pengampu : Tuliskan nama-nama dosen pengampu mata kuliah ini
- (17) Matakuliah prasyarat : Tuliskan matakuliah prasyarat kalau ada
- (18) Minggu / Pertemuan ke : Tuliskan minggu/pertemuan ke berapa. Kolom ini dapat diisi dengan angka pertemuan, misalnya 1, 2 dan 3, 4-6, dan lain-lain yang merupakan pertemuan yang diperlukan untuk menuntaskan satu KAD. Contoh penulisan untuk mata kuliah dengan jumlah pertemuan 2 kali dalam satu minggu:
- (19) Kemampuan akhir yang direncanakan : Tuliskan uraian KAD (Sub-CPMK) pada pertemuan ini untuk mewujudkan capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK)  
Contoh: KAD 2: minggu ke-2, pertemuan ke-4 dituliskan 2/4

- (20) Indikator : Tuliskan uraian indikator ketercapaian mahasiswa terhadap bahan kajian yang dibahas pada pertemuan ini.
- (21) Kriteria dan bentuk penilaian : Tuliskan rincian kriteria dan bentuk penilaian terhadap indikator untuk menentukan ketercapaian mahasiswa
- (22) Bentuk Pembelajaran & Metode Pembelajaran : **Bentuk Pembelajaran** Kuliah/Responsi/Tutorial berdasarkan Permendikisaintek Nomor 39 Tahun 2025, terdiri dari Pembelajaran kuliah, terdiri dari kegiatan proses belajar (PB) misalkan melalui tatap muka sinkron maupun asinkron, juga wajib menyelenggarakan pembelajaran dalam bentuk penugasan terstruktur (PT) dan kegiatan mandiri (KM). Dalam PT terdapat Tugas mahasiswa, yang merupakan aktifitas yang harus dilakukan mahasiswa guna menunjang tercapainya kemampuan akhir yang direncanakan, yang diuraikan secara singkat dan akan dijabarkan lebih rinci pada Rencana Tugas Mahasiswa (RTM) dan Lembar Kerja Mahasiswa (LKM). Sedangkan dalam KM mahasiswa memerlukan gambaran apa yang harus dilakukan yang dapat dituangkan dalam Arahan Belajar Mandiri (ABM).
- Metode pembelajaran** yang digunakan diusahakan seefektif mungkin, artinya harus dicari metode pembelajaran SCL yang sesuai dengan ranah kemampuan akhir yang direncanakan. Sebagai contoh, jika kemampuan akhir yang direncanakan adalah ranah psikomotorik, maka pembelajaran yang efektif adalah metode *Project Based Learning* atau praktikum, bukan ceramah atau diskusi. Contoh isian metode pembelajaran :
- Project Based Learning (uraikan sintaks dari project based learning yang terdiri dari : penentuan pertanyaan mendasar, menyusun perencanaan proyek, menyusun jadwal, monitoring, menguji hasil dan mengevaluasi pengalaman)
  - Case Based Learning (sebutkan format metode kasus yang terdiri dari : format PBL, Format Debat, Format Trial, Format Riset Saintifik, Format Diskusi dan Format Public Hearing)
  - Problem Based Learning
- (23) Estimasi Waktu : a. Perkuliahan: 50 menit tatap muka (TM) terjadwal, 60 menit tugas terstruktur (TT) dan 60 menit kegiatan mandiri (KM).  
b. Seminar 100 menit dan 70 menit kegiatan mandiri.  
c. Praktikum/Penelitian/Abdimas/Kerja lapangan 170 menit.
- (24) Pengalaman Belajar dalam Bentuk Tugas Mahasiswa : Diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester
- (25) Materi Pembelajaran : Tuliskan judul pokok bahasan sebagai bahan kajian yang dibahas pada pertemuan ini. Bahan kajian tersebut merupakan substansi materi yang akan dibahas pada pertemuan pada perkuliahan, tugas terstruktur dan kegiatan

mandiri mahasiswa. Bahan kajian umumnya terdiri dari beberapa pokok bahasan yang dapat diambil dari referensi-referensi yang digunakan. Sebuah KAD bisa terdapat beberapa bahan kajian.


(26) Pustaka / Referensi

: Tuliskan pula sumber pustakanya untuk setiap pokok bahasan dan dilengkapi dengan halaman

(27) Bobot Penilaian

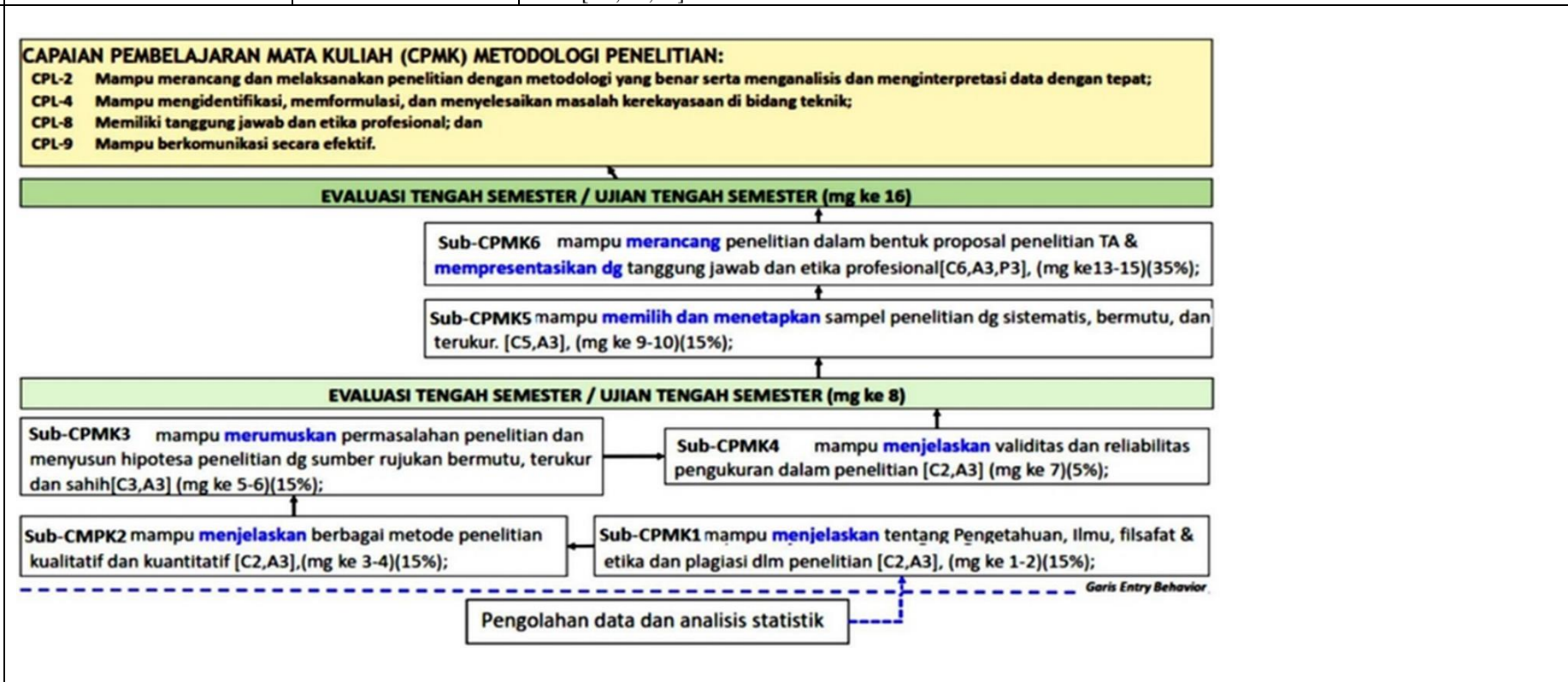
: Bobot penilaian adalah prosentase dari nilai yang didapat untuk suatu KAD terhadap seluruh nilai akhir suatu mata kuliah. Total keseluruhan bobot penilaian harus sama dengan 100%. Catatan: pada pertemuan minggu ke-8 (UTS) dan minggu ke-16 (UAS) tidak perlu diberikan bobot penilaian

Lampiran 2. Contoh Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

	UNIVERSITAS NAROTAMA SURABAYA FAKULTAS ILMU KOMPUTER PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA					1.1
	<b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)</b>					
<b>MATA KULIAH</b>	<b>KODE</b>	<b>RUMPUN MK</b>	<b>BOBOT (Sks)</b>		<b>SEMESTER</b>	<b>TGL PENYUSUNAN</b>
Metodologi Penelitian	TI240506	Wajib Prodi	T = 2	P = 0	Ganjil 2025/2026	16 September 2025
<b>OTORITAS/ PENGESAHAN</b>	<b>Dosen Pengembang RPS</b>		<b>Dosen penanggung jawab mata kuliah (PJKM)</b>		<b>Ketua Program Studi</b>	
	<i>Tanda tangan</i>		<i>Tanda tangan</i>		<i>Tanda tangan</i>	
<b>Capaian Pembelajaran (CP)</b>	<b>CPL – Prodi yang dibebankan pada MK</b>					
	<b>Kode CPL</b>		<b>Rumusan CPL</b>			
	S4		Memiliki tanggung jawab dan etika profesional;			
	KU6		Mampu berkomunikasi secara efektif;			
	P2		Memiliki pengetahuan tentang isu-isu terkini serta wawasan yang luas yang berkaitan dengan bidang teknik;			
	KK4		Mampu merancang dan melaksanakan penelitian dengan metodologi yang benar serta menganalisis dan menginterpretasi data dengan tepat;			
	KK5		Mampu mengidentifikasi, memformulasi, dan menyelesaikan masalah rekayasa di bidang teknik;			
	<b>CPMK</b>					
	<b>Kode CPL yang didukung</b>		<b>Kode CPMK</b>	<b>Rumusan CPMK</b>		
	S4		CPMK1	Memiliki tanggung jawab dan etika profesional;		
	KU6		CPMK2	Mampu berkomunikasi secara efektif;		
	P2		CPMK3	Memiliki pengetahuan tentang isu-isu terkini serta wawasan yang luas yang berkaitan dengan bidang teknik Informatika		
	KK4		CPMK4	Mampu merancang penelitian dengan metodologi yang benar		
	KK5		CPMK5	Mampu mengidentifikasi, memformulasi, dan menyelesaikan masalah rekayasa di bidang teknik Informatika		
	<b>Sub CPMK</b>					
<b>Kode CPL yang didukung</b>		<b>Kode sub CPMK</b>	<b>Rumusan Sub CPMK</b>			

	P2	Sub CPMK1	mampu menjelaskan tentang Pengetahuan, Ilmu, filsafat & etika dan plagiasi dlm penelitian. [C2,A3]
	KK4	Sub CPMK2	mampu menjelaskan berbagai metode penelitian kualitatif dan kuantitatif
	KK5	Sub CPMK3	mampu merumuskan permasalahan penelitian dan merumuskan hipotesis penelitian dg sumber rujukan bermutu, terukur dan sah [C3,A3]
	KK4	Sub CPMK4	mampu menjelaskan validitas dan reliabilitas pengukuran dalam penelitian. [C2,A3]
	KK4	Sub CPMK5	mampu memilih dan menetapkan sampel penelitian dg sistematis, bermutu, dan terukur. [C3,A3]
	KK4	Sub CPMK6	mampu mengembangkan instrumen pengumpul data penelitian dg kinerja mandiri, bermutu, dan terukur. [C3,A3]
	S4, KU6, KK4	Sub CPMK7	mampu merancang penelitian dalam bentuk proposal penelitian TA & mempresentasikan nya dg tanggung jawab dan etika.[C6,A3,P3]

Peta Analisis  
Capaian  
Pembelajaran



<b>Deskripsi Singkat MK</b>	Pada mata kuliah ini mahasiswa belajar tentang prinsip-prinsip dan metoda penelitian yang akan digunakan kelak pada saat melakukan penelitian skripsi atau penelitian tugas akhir. Mahasiswa belajar pengertian pengetahuan, ilmu dan filsafat dan etika dalam penelitian, merumuskan permasalahan, membuat hipotesa, membuat rancangan penelitian sesuai dengan metode yang dipilih nya, mengumpulkan dan mengolah data hasil pengukuran dan menyusun proposal penelitian.
<b>Bahan Kajian:</b> Materi pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan, ilmu dan filsafat: pengertian pengetahuan, ilmu dan filsafat, pendekatan ilmiah dan non ilmiah, tugas ilmu dan penelitian.</li> <li>2. Perumusan masalah dan tinjauan pustaka: identifikasi permasalahan, tinjauan pustaka, perumusan masalah.</li> <li>3. Metode Penelitian: penelitian historis, penelitian deskriptif, penelitian perkembangan, penelitian kasus dan lapangan, penelitian korelasional, penelitian kausal komparatif, penelitian eksperimental sungguhan, penelitian eksperimental semu, penelitian tindakan.</li> <li>4. Kerangka Teoritis dan Penyusunan Hipotesis: dasar teori, variabel, hipotesis.</li> <li>5. Pemilihan Sampel: terminologi yang sering digunakan, alasan pemilihan sampel, karakteristik sampel, metode penentuan sampel, desain sampel.</li> <li>6. Pengembangan instrumen pengumpul data: spesifikasi instrumen, pengujian instrumen, analisis hasil pengujian, validitas dan reliabilitas instrumen, penentuan perangkat akhir instrumen.</li> <li>7. Rancangan eksperimental sederhana: anatomi proposal penelitian dan format penyusunannya.</li> </ol>
<b>Daftar Pustaka/ Referensi</b>	<p><b>Utama:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Creswell, J. W. (2012). Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research (4 ed.). Boston: PEARSON.</li> <li>2. Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Alfabeta.</li> <li>3. Tuckman, B. W., &amp; Harper, B. E. (February 9, 2012). Conducting Educational Research (6 ed.). Maryland, USA: Rowman &amp; Littlefield Publishers.</li> <li>4. Thiel, D. V. (2014). Research Methods for Engineers. Cambridge, United Kingdom: Cambridge University Press.</li> <li>5. Sugiyono. (2012). Statistika untuk penelitian. Bandung: Alfabeta.</li> <li>6. Soetrisno, &amp; Rita. (2007). Filsafat Ilmu dan Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Andi Offset.</li> </ol> <p><b>Pendukung:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Katz, M. (2006). From Research to Manuscript: A Guide to Scientific Writing. London: Springer.</li> <li>2. Kothari, C. R. (2004). Research Methodology: Methods and Techniques (Second Revised ed.). New Delhi: New Age Internasional (P) Limited.</li> <li>3. Singh, Y. (2006). Fundamental of Research Methodology and Statistics. New York: New Age International.</li> </ol>
<b>Dosen Pengampu</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama dosen pengampu 1</li> <li>2. Nama dosen pengampu 2</li> <li>3. dst</li> </ol>
<b>Mata kuliah Prasyarat</b>	Kerja Praktek

Minggu ke-	Kemampuan Akhir yang Direncanakan (KAD)	Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Bentuk Pembelajaran & Metode Pembelajaran	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar dalam Bentuk Tugas Mahasiswa	Bahan Kajian	Pustaka/ Referensi	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)

1,2	Sub-CPMK-1: mampu menjelaskan tentang Pengetahuan, Ilmu, filsafat & etika dan plagiasi dlm penelitian. [C2,A3]	1.1 Ketepatan menjelaskan tentang pengetahuan, ilmu dan filsafat; 1.2 Ketepatan menjelaskan pengertian etika dalam penelitian; 1.3 Ketepatan menjelaskan pengertian plagiasi, mencegah plagiasi, dan konsekwensi tindakan pladiasi.	<b>Kriteria:</b> Pedoman Penskoran (Marking Scheme)  <b>Bentuk non- test:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meringkas materi kuliah</li> <li>• Kuis-1</li> </ul>	<b>Bentuk pembelajaran:</b> kuliah  <b>Metode Pembelajaran:</b> diskusi  <b>Media Pembelajaran:</b> Blended Learning (tatap muka dan LMS <a href="https://lms.narotama.ac.id/">https://lms.narotama.ac.id/</a> )	<b>TM:</b> 2x50'  <b>TT:</b> 2x60'  <b>KM:</b> 2x60'	<b>Penugasan Terstruktur – 1:</b> Menyusun ringkasan dlm bentuk makalah tentang pengertian pengetahuan, ilmu dan filsafat beserta contohnya.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian pengetahuan, ilmu dan filsafat,</li> <li>• pendekatan ilmiah dan non ilmiah, tugas ilmu dan penelitian.</li> <li>• Etika dalam penelitian</li> </ul>	[6] hal: 10-40	10
				<b>Bentuk pembelajaran:</b> kuliah  <b>Metode Pembelajaran :</b> <i>small group discussion</i>  <b>Media Pembelajaran:</b> Blended Learning (tatap muka dan LMS <a href="https://lms.narotama.ac.id/">https://lms.narotama.ac.id/</a> )	<b>TM:</b> 2x50'  <b>TT:</b> 2x60'  <b>KM:</b> 2x60'	<b>Penugasan Terstruktur – 2: Makalah:</b> studi kasus etika dalam penelitian terkait dengan plagiasi..			
3-4	Sub-CPMK-2: mampu menjelaskan berbagai metode	2.1 Ketepatan membedakan pengertian dan karakteristik	<b>Kriteria:</b> Rubrik holistik	<b>Bentuk pembelajaran:</b> kuliah	<b>TM:</b> 2x50'  <b>TT:</b>	<b>Penugasan Terstruktur – 3:</b> Studi kasus: menyusun diagram alir metode	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian historis,</li> </ul>	[2] hal. 3-49	15

	penelitian kualitatif dan kuantitatif [C2,A3]	penelitian kualitatif dan kuantitatif; 2.2 Ketepatan menjelaskan tahapan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif.	<b>Bentuk non- test:</b> • Menyusun diagram alir tahapan penelitian	<b>Metode Pembelajaran :</b> <i>case-based learning</i>  <b>Media Pembelajaran:</b> Blended Learning (tatap muka dan LMS <a href="https://lms.narotama.ac.id/">https://lms.narotama.ac.id/</a> )	2x60'  <b>KM:</b> 2x60'	penelitian sesuai dg masalah yg dipilih, beserta penjelasannya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• penelitian deskriptif,</li> <li>• penelitian perkembangan,</li> <li>• penelitian kasus dan lapangan,</li> <li>• penelitian korelasional,</li> <li>• penelitian kausal komparatif,</li> <li>• penelitian eksperimental sungguhan,</li> <li>• penelitian eksperimental semu,</li> <li>• penelitian tindakan.</li> </ul>		
				<b>Bentuk pembelajaran:</b> kuliah  <b>Metode Pembelajaran :</b> <i>discovery learning</i>  <b>Media Pembelajaran:</b> Blended Learning (tatap muka dan LMS <a href="https://lms.narotama.ac.id/">https://lms.narotama.ac.id/</a> )	<b>TM:</b> 2x50'  <b>TT:</b> 2x60'  <b>KM:</b> 2x60'	<b>Penugasan Terstruktur – 4:</b> Mempersiapkan dan melakukan presentasi			
5-6	Sub-CPMK-3: mampu merumuskan permasalahan penelitian dan merumuskan	3.1 Ketepatan sistematikan dan mensarikan artikel journal; 3.2 Ketepatan dan kesesuaian merumuskan masalah dan	<b>Kriteria:</b> Portofolio showcase  <b>Bentuk non- test:</b> • Ringkasan artikel journal	<b>Bentuk pembelajaran:</b> kuliah  <b>Metode Pembelajaran :</b> <i>discovery learning</i>	<b>TM:</b> 2x(2x50')  <b>TT:</b> 2x(2x60')  <b>KM:</b> 2x(2x60')	<b>Penugasan Terstruktur – 5:</b> Mengkaji dan mensarikan artikel journal dan merumuskan masalah penelitian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kajian Pustaka</li> <li>• Mengidentifikasi permasalahan,</li> <li>• perumusan masalah</li> <li>• hipotesis</li> <li>• deskriptif, komparatif, asosiatif dan komparatif-asosiatif</li> </ul>	[1] hal. 58-139 [2] hal. 53-108 [4] hal. 27-112	<b>15</b>

	hipotesis penelitian dg sumber rujukan bermutu, terukur dan sah [C3,A3]	hipotesis deskriptif, komparatif, asosiatif dan komparatifasosiatif;	dan road map nya; • Rumusan masalah dan hipotesis penelitian	dan <i>small group discussion</i>  <b>Media Pembelajaran:</b> Blended Learning (tatap muka dan LMS <a href="https://lms.narotama.ac.id/">https://lms.narotama.ac.id/</a> ) serta ScienceDirect <a href="https://www.sciencedirect.com/">https://www.sciencedirect.com/</a> )					
7	Sub-CPMK-4: mampu menjelaskan validitas dan reliabilitas pengukuran dalam penelitian [C2,A3]	4.1 Ketepatan menjelaskan pengertian validitas beserta contohnya; 4.2 Ketepatan menjelaskan pengertian validitas beserta contohnya;	<b>Kriteria:</b> Pedoman Penskoran ( <i>Marking Scheme</i> )  <b>Bentuk test:</b>	<b>Bentuk pembelajaran:</b> Kuliah  <b>Metode Pembelajaran :</b> diskusi	<b>TM:</b> 2x50'  <b>TT:</b> 2x60'  <b>KM:</b> 2x60'	<b>Penugasan Terstruktur – 6:</b> Studi pustaka dan meringkas pengertian validitas dan reliabilitas instrument. penelitian.	• Validitas dan reliabilitas instrument penelitian	[2] hal. 361-374 [5] hal 348-367	<b>5</b>
<b>8</b>	<b>UTS / Evaluasi Tengah Semester: Melakukan validasi hasil penilaian, evaluasi dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya</b>								
9-10	Sub-CPMK-5: mampu memilih, menetapkan, dan menjelaskan teknik mengolah data sampel penelitian dg sistematis, bermutu, dan terukur [C3,A3]	5.1 Ketepatan menjelaskan perbedaan populasi dan sampel; 5.2 Ketepatan menjelaskan berbagai teknik penentuan sampel;	<b>Kriteria:</b> Rubrik deskriptif  <b>Bentuk non-test:</b> Penilaian dokumen penentuan sampel penelitian	<b>Bentuk pembelajaran:</b> kuliah  <b>Metode Pembelajaran :</b> <i>case-based learning</i>  <b>Media Pembelajaran:</b>	<b>TM:</b> 2x(2x50')  <b>TT:</b> 2x(2x60')  <b>KM:</b> 2x(2x60')	<b>Penugasan Terstruktur – 7:</b> Studi kasus: memilih dan mendesain sampel berdasarkan variable penelitian, serta teknik mengolah data sampel.	• Terminologi yang sering digunakan. • Jenis data (kuantitatif, kualitatif), data sekunder, data primer, alasan pemilihan sampel, karakteristik sampel, teknik	1] hal. 140-173, 175-264; [2] hal. 119-134, 119-266; [5] hal. 29-83,	<b>10</b>

		5.3 Ketepatan menentukan jumlah sampel; 5.4 Ketepatan menjelaskan teknik mengolah data.		Blended Learning (tatap muka dan LMS <a href="https://lms.narotama.ac.id/">https://lms.narotama.ac.id/</a> )			penentuan sampel, desain sampel. • Teknik mengolah data sampel	61-280;	
11-12	Sub-CPMK-6: mampu mengembangkan instrumen pengumpul data penelitian dg kinerja mandiri, bermutu, dan terukur [C3,A3]	6.1 Ketepatan sistematika penyusunan instrumen; 6.2 Ketepatan menghitung validitas dan reliabilitas instrumen	<b>Kriteria:</b> Rubrik deskriptif  <b>Bentuk non-test dan test</b> • Rancangan instrument pengukuran penelitian • Kuis-3;	<b>Bentuk pembelajaran:</b> kuliah  <b>Metode Pembelajaran :</b> <i>case-based learning</i>  <b>Media Pembelajaran:</b> Blended Learning (tatap muka dan LMS <a href="https://lms.narotama.ac.id/">https://lms.narotama.ac.id/</a> serta SPSS)	<b>TM:</b> 2x(2x50')  <b>TT:</b> 2x(2x60')  <b>KM:</b> 2x(2x60')	<b>Penugasan Terstruktur – 8:</b> Studi kasus: Mengembangkan instrument pengukuran penelitian sederhana dan melakukan uji validitas dan reliabilitasnya..	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Spesifikasi instrumen,</li> <li>• pengujian instrumen,</li> <li>• analisis hasil pengujian,</li> <li>• penentuan perangkat akhir instrumen.</li> </ul>	[2] hal. 135-172 [5] hal 348-367	<b>15</b>
13-15	Sub-CPMK-7: mampu merancang penelitian dalam bentuk proposal penelitian TA & mempresentasikannya dg kinerja mandiri, bermutu, dan terukur [C6,A3,P3]	7.1. Ketepatan sistematika proposal; 7.2. Ketepatan tata tulis proposal; 7.3. Konsistensi penulisan proposal; 7.4. Kerapian sajian proposal;	<b>Kriteria:</b> Rubrik deskriptif  <b>Bentuk non- test:</b> • Review dokumen proposal penelitian;	<b>Bentuk pembelajaran:</b> Tutorial  <b>Metode Pembelajaran :</b> Diskusi Kelompok: Penjelasan & diskusi tentang kerangka proposal Penelitian	<b>TM:</b> 2x50'  <b>TT:</b> 2x60'  <b>KM:</b> 2x60'	<b>Penugasan Terstruktur – 9A dan Kegiatan Mandiri:</b> Menggali permasalahan penelitian dan merumuskan masalah penelitian melalui Youtube atau beberapa web yg relevan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rancangan penelitian;</li> <li>• anatomi proposal penelitian; sistematika dan tata tulis proposal penelitian sesuai dengan standar internasional.</li> </ul>	[1] hal. 265-291, 293-336  [2] hal. 267-276, 375-386	<b>30</b>

		<p>7.5. Efektifitas presentasi;</p> <p>7.6. Penguasaan materi proposal;</p> <p>7.7. Kompleksitas berfikir;</p> <p>7.8. Tidak melakukan:</p> <p>7.8.1. Fabrikasi data;</p> <p>7.8.2. Falsifikasi data;</p> <p>7.8.3. Plagiasi;</p> <p>7.9. Menggunakan rujukan yang dapat dipertanggungjawabkan;</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi mandiri;</li> </ul>	<p><b>Media Pembelajaran:</b> Blended Learning (tatap muka dan LMS <a href="https://lms.narotama.ac.id/">https://lms.narotama.ac.id/</a>)</p>					
				<p><b>Bentuk pembelajaran:</b> Responsi</p> <p><b>Metode Pembelajaran :</b> <i>Technical Assistance:</i> Presentasi &amp; diskusi tentang Rumusan Masalah &amp; Kerangka Proposal Penelitian</p> <p><b>Media Pembelajaran:</b> Blended Learning (tatap muka dan LMS <a href="https://lms.narotama.ac.id/">https://lms.narotama.ac.id/</a>serta ScienceDirect <a href="https://www.sciencedirect.com/">https://www.sciencedirect.com/</a>)</p>	<p><b>TM:</b> 2x50'</p> <p><b>TT:</b> 2x60'</p> <p><b>KM:</b> 2x60'</p>	<p><b>Penugasan Terstruktur – 9B dan Kegiatan Mandiri:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun draf Proposal penelitian,</li> <li>• Melakukan literasi jurnal sebagai rujukan dg membuat ringkasan menggunakan media yang digunakan</li> </ul>			
				<p><b>Bentuk pembelajaran:</b> Responsi</p>	<p><b>TM:</b> 2x50'</p>	<p><b>Penugasan Terstruktur – 9C dan Kegiatan Mandiri:</b></p>			

				<p><b>Metode Pembelajaran :</b> Presentasi &amp; diskusi: draf proposal Penelitian</p> <p><b>Media Pembelajaran:</b> Blended Learning (tatap muka dan LMS <a href="https://lms.narotama.ac.id/">https://lms.narotama.ac.id/</a>)</p>	<p><b>TT:</b> 2x60'</p> <p><b>KM:</b> 2x60'</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Finalisasi proposal penelitian, digitalisasi, disertai ppt dan video presentasi, dikumpulkan melalui LMS</li> </ul>			
16	UAS / Evaluasi Akhir Semester: Melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa								

**Tabel A. Tingkatan Kemampuan pada Ranah Kognitif**

No	Kode / Aspek Kemampuan	Pengertian dan Kata Kerja
1	C1/pengetahuan (recalling)	<p>Kemampuan mengingat kembali materi yang baru dipelajari (recall).</p> <p><b>Kata kerja:</b> mengenali, mendeskripsikan, menamakan, mendefinisikan, memasangkan, mengulang kembali, mendefinisi, dan memilih.</p>
2	C2/pemahaman (Comprehension)	<p>Kemampuan untuk menangkap makna materi belajar.</p> <p><b>Kata kerja:</b> mengklasifikasikan, menjelaskan, mengikhtisarkan, meramalkan, mengilustrasikan, menggambarkan, dan membedakan (misalnya menyimpulkan suatu paragraf).</p>
3	C3/Aplikasi (Application)	<p>Kemampuan memanfaatkan materi belajar dalam situasi yang baru/konkrit.</p> <p><b>Kata kerja:</b> mendemonstrasikan, menghitung, menyelesaikan, menyesuaikan, menghubungkan, mengungkapkan, mempraktekkan, dan menyusun. (misalnya: menggunakan suatu informasi / pengetahuan yang diperolehnya untuk memecahkan masalah).</p>
4	C4/Analisis (Analysis)	<p>Kemampuan untuk memilah/membagi materi ke dalam komponen-komponen sehingga struktur organisasinya dapat dipahami.</p> <p><b>Kata kerja:</b> menemukan perbedaan, memisahkan, membuat diagram, membuat estimasi, mengambil kesimpulan, membandingkan, mendeteksi, menguraikan, dan menganalisis. (misalnya: menganalisis bentuk jenis amanat suatu puisi).</p>
5	C5/Sintesis (Synthesis)	<p>Kemampuan untuk membentuk satu kesatuan yang baru; atau kemampuan menggabungkan beberapa informasi menjadi satu kesimpulan.</p> <p><b>Kata kerja:</b> menggabungkan, menyusun, merumuskan, merancang, membuat komposisi, menyusun kembali, memformulasikan, memperbaiki, dan merevisi. (misalnya: memformulasikan hasil penelitian di laboratorium).</p>
6	C6/Evaluasi (Evaluation)	<p>Kemampuan mempertimbangkan aspek nilai (value) dalam materi belajar; atau kemampuan mempertimbangkan mana yang baik dan mana yang buruk dan memutuskan untuk mengambil tindakan tertentu.</p> <p><b>Kata kerja:</b> menimbang, mengkritik, membandingkan, memberi alasan, menyimpulkan, mempertimbangkan, memutuskan, dan merekomendasikan.</p>

Mengingat (C1)	Memahami (C2)	Mengaplikasikan (C3)	Menganalisis (C4)	Mengevaluasi (C5)	Mencipta / Membuat (C6)
Mengutip	Memperkirakan	Menguasakan	Mengaudit	Membandingkan	Mengumpulkan
Menyebutkan	Menjelaskan	Menugaskan	Mengatur	Menyimpulkan	Mengabstraksi
Menjelaskan	Menceritakan	Mengurutkan	Menganimasi	Menilai	Mengatur
Menggambar	Mengkategorikan	Memecahkan	Mengumpulkan	Mengarahkan	Menganimasi
Membilang	Mencirikan	Menerapkan	Memecahkan	Mengukur	Membongkar
Mengidentifikasi	Merinci	Mengkalkulasi	Menegaskan	Memperjelas	Mengkreasi
Mendaftar	Mengasosiasikan	Memodifikasi	Menganalisis	Mengevaluasi	Mengoreksi
Menunjukkan	Membandingkan	Mengasosiasikan	Menyeleksi	Menafsirkan	Merencanakan
Memberi label	Menghitung	Membawa	Merinci	Mempertahankan	Memadukan
Memberi indeks	Mengontraskan	Menghubungkan	Memonimisasikan	Memerinci	Mengukur
Memasangkan	Menjalin	Membentuk	Mendiagramkan	Mengkritik	Membentuk
Membaca	Mendiskusikan	Menugaskan	Mengorelasikan	Merangkum	Menangulangi
Menamai	Mencontohkan	Menggambarkan	Menguji	Membuktikan	Menggabungkan
Menandai	Mengemukakan	Menggunakan	Menceraikan	Memvalidasi	Merancang
Menghafal	Mempolakan	Melatih	Membagangkan	Mengetes	Membatasi
Meniru	Memperluas	Menjalankan	Menyimpulkan	Mendeskrripsikan	Mereparasi
Mencatat	Menyimpulkan	Menggali	Menjelajah	Memilih	Membuat
Mengulang	Meramalkan	Mengemukakan	Memisahkan	Memproyeksikan	Menyiapkan
Mereproduksi	Merangkum	Mengadaptasi	Mengedit	Mengkritik	Membuktikan
Menjawab	Menjabarkan	Menyelidiki	Memecahkan	Mengarahkan	Memperjelas
Memilih	Menggali	Memersoalkan	Menyeleksi	Memutuskan	Merangkum
Menabulasi	Mengabstraksi	Mengonsepsikan	Mendekode	Memisahkan	Merekonstruksi
Memberi kode	Mempertahankan	Melaksanakan	Mendeskrripsikan	Menimbang	Merencanakan
Menulis	Mengartikan	Menggali	Menelaah		Menyusun
Menyatakan	Menerangkan	Memproduksi	Mengukur		Menggubah
Menelusuri	Menafsirkan	Mengorganisasi	Membandingkan		Mengombinasikan
	Memprediksi	Mengaitkan	Mengorganisasikan		Mengilustrasi
	Melaporkan	Menyusun	Menemukan		Mengkonstruksi
	Membedakan	Menghubungkan	Memfokuskan		Menghubungkan
		Melakukan	Memadukan		Menciptakan
		Menyimulasikan			Menampilkan
		Mengerjakan			
		Memproses			
		Membiasakan			
		Mengklasifikasikan			
		Menyesuaikan			
		Mengoperasikan			
		Meramalkan			

**Tabel B. Tingkatan Kemampuan pada Ranah Psikomotor**

No	Kode/Aspek Kemampuan	Pengertian dan Kata Kerja
1	P1/Reflex movements	Refleks yang melibatkan satu segmen otot dan memungkinkan keterlibatan lebih dari satu segmen otot.
2	P2/Fundamental movements	Keterampilan gerak yang berhubungan dengan berjalan, berlari, melompat, menekan.
3	P3/Perceptual Abilities	Keterampilan yang berhubungan dengan koordinasi pergerakan tubuh, visual, auditori.
4	P4/Physical Abilities	Berkenaan dengan daya tahan, fleksibilitas, ketangkasan, kekuatan, dan kecepatan.
5	P5/Skilled movements	Merujuk kepada ketangkasan permainan, olahraga.
6	P6/Nondiscursive communication	Merujuk kepada ekspresi gerakan yang disesuaikan dengan postur, ekspresi wajah, gerakan-gerakan kreatif ( <i>nondiscursive = tidak menyimpang</i> ).

<b>MENIRU</b> Menafsirkan rangsangan (stimulus). Kepekaan terhadap rangsangan	<b>MANIPULASI</b> Menyiapkan diri secara fisik	<b>PRESISI</b> Berkonsentrasi untuk menghasilkan ketepatan	<b>ARTIKULASI</b> Mengaitkan berbagai keterampilan. Bekerja berdasarkan pola	<b>NATURALISASI</b> Menghasilkan karya cipta. Melakukan sesuatu dengan ketepatan tinggi
<b>P1</b>	<b>P2</b>	<b>P3</b>	<b>P4</b>	<b>P5</b>
Menyalin Mengikuti Mereplikasi Mengulangi Mematuhi Membedakan Mempersiapkan Menirukan Memunjukkan dll	Membuat kembali Membangun Melakukan Melaksanakan Menerapkan Mengawali Bereaksi Mempersiapkan Memprakarsai Menanggapi Mempertunjukkan Menggunakan Menerapkan dll	Menunjukkan Melengkapi Memulai Menyempurnakan Menyelesaikan Mengendalikan Memainkan Menggerakkan Membuat Mencoba Memosisikan dll	Membangun Mengatasi Menggabungkan Koordinat Mengintegrasikan Beradaptasi Merumuskan Memodifikasi Memperagakan Membongkar Menyusun Menggabungkan Mempolakan dll	Mendesain Menentukan Mengelola Menciptakan Membentuk Membuat Mencipta menghasilkan karya Mengoperasikan Melakukan Melaksanakan Mengerjakan Menggunakan Memainkan Mengatasi Menyelesaikan dll

**Tabel C. Tingkatan Kemampuan pada Ranah Afektif**

No	Kode/Aspek Kemampuan	Pengertian dan Kata Kerja
1	A1/Penerimaan (Receiving)	<p>Mengacu kepada kemampuan memperhatikan dan memberikan respon terhadap stimulasi yang tepat. Penerimaan merupakan tingkat hasil belajar terendah dalam domain afektif. Dan kemampuan untuk menunjukkan atensi dan penghargaan terhadap orang lain.</p> <p><b>Contoh:</b> mendengar pendapat orang lain, mengingat nama seseorang.</p>
2	A2/Responsive (Responding)	<p>Satu tingkat di atas penerimaan. Dalam hal ini siswa menjadi terlibat secara afektif, menjadi peserta dan tertarik. Kemampuan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan selalu termotivasi untuk segera bereaksi dan mengambil tindakan atas suatu kejadian.</p> <p><b>Contoh:</b> berpartisipasi dalam diskusi kelas.</p>
3	A3/Nilai yang dianut (Value)	<p>Mengacu kepada nilai atau pentingnya kita menterikatkan diri pada objek atau kejadian tertentu dengan reaksi-reaksi seperti menerima, menolak atau tidak menghiraukan. Tujuan-tujuan tersebut dapat diklasifikasikan menjadi “sikap dan apresiasi”. Serta kemampuan menunjukkan nilai yang dianut untuk membedakan mana yang baik dan kurang baik terhadap suatu kejadian/obyek, dan nilai tersebut diekspresikan dalam perilaku.</p> <p><b>Contoh:</b> mengusulkan kegiatan <i>Corporate Social Responsibility</i> sesuai dengan nilai yang berlaku dan komitmen perusahaan.</p>
4	A4/Organisasi (Organization)	<p>Mengacu kepada penyatuan nilai, sikap-sikap yang berbeda yang membuat lebih konsisten dapat menimbulkan konflik-konflik internal dan membentuk suatu sistem nilai internal, mencakup tingkah laku yang tercermin dalam suatu filsafat hidup. Dan kemampuan membentuk sistem nilai dan budaya organisasi dengan mengharmonisasikan perbedaan nilai.</p> <p><b>Contoh:</b> menyepakati dan mentaati etika profesi, mengakui perlunya keseimbangan antara kebebasan dan tanggung jawab.</p>
5	A5/Karakterisasi (Characterization)	<p>Mengacu kepada karakter dan daya hidup seseorang. Nilai-nilai sangat berkembang nilai teratur sehingga tingkah laku menjadi lebih konsisten dan lebih mudah diperkirakan. Tujuan kategori ini adalah hubungannya dengan ketertarikan pribadi, sosial dan emosi jiwa. Dan kemampuan mengendalikan perilaku berdasarkan nilai yang dianut dan memperbaiki hubungan intrapersonal, interpersonal dan sosial.</p> <p><b>Contoh:</b> menunjukkan rasa percaya diri ketika bekerja sendiri, kooperatif dalam aktivitas kelompok.</p>